

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan Bab IV, yaitu pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual pada materi koperasi dengan judul "Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Koperasi" (Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Palasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar siswa pada materi koperasi meningkat dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual. Terbukti dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa, interaksi di antara siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan lingkungan. Terutama dalam bertanya jawab pada proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat dengan mengacu pada langkah pembelajaran kontekstual dan pelaksanaan pembelajaran yang menitikberatkan pada keaktifan siswa serta kunjungan langsung ke koperasi Mitra Setia Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur. Dengan demikian pengetahuan dan pemahaman baru pada diri siswa tumbuh dengan sendirinya sehingga antusias dalam belajar karena mendapatkan langsung pengalaman belajarnya.

2. Penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi koperasi. Hal ini telah terbukti dengan adanya peningkatan nilai siswa. Rentang nilai rata-rata individu dari siklus I sampai siklus II bergerak dari 8,06 sampai 8,79. Selain itu jumlah siswa yang bertanya jawab dari siklus I dan II mengalami peningkatan. Jumlah pertanyaan dan jawaban siswa dengan kategori C1, C3, dan C4 pada siklus I adalah masing-masing 1 orang, sedangkan pertanyaan dan jawaban siswa dengan kategori C2 sebanyak 3 orang. Pada siklus II Jumlah pertanyaan dan jawaban siswa dengan kategori C2 meningkat menjadi 5 orang sedangkan C3 tetap 1 orang dan pertanyaan kategori C1 serta C4 tidak muncul pada siklus II. Rata-rata Ketercapaian dan Daya Serap Kelas (DSK) pada siklus I adalah masing-masing 8,06% dan 82,35% sehingga ketuntasan belajar pada siklus I belum tercapai karena target DSK harus 85%. Rata-rata Ketercapaian dan Daya Serap Kelas (DSK) pada siklus II adalah masing-masing 8,79% dan 100% sehingga ketuntasan belajar pada siklus I tercapai bahkan melampaui target.

## **B. Saran**

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar melalui kegiatan penelitian tindakan kelas, berikut ini dikemukakan beberapa saran:

1. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar sebaiknya menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual, karena dengan menggunakan pendekatan tersebut pelaksanaan pembelajaran tidak terfokus pada kegiatan guru tetapi lebih menekankan pada kegiatan siswa dalam menemukan konsep sendiri.

2. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual sebaiknya dikondisikan secara berkelompok dengan menyajikan Lembar Kegiatan Siswa, karena dapat mengungkap kemampuan siswa dalam aspek kognitif , afektif dan psikomotorik.
3. Siswa yang lebih pandai dapat dijadikan pembimbing bagi siswa yang masih mengalami kesulitan belajar.
4. Dalam menyajikan materi guru sebaiknya mengaitkan/menyesuaikan dengan situasi dunia nyata siswa dan dekat dengan lingkungan siswa serta menggunakan benda-benda kongkrit.
5. Guru Sekolah Dasar harus selalu berusaha mengembangkan pengetahuan akademik yang dimilikinya sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dunia pendidikan agar tercipta pendidik yang profesional.